

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data kondisi eksisting di lokasi penelitian dan analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan, diantaranya:

1. Kinerja pelayanan angkutan pemadu moda Bandara Sentani – Kota Jayapura adalah sebagai berikut: *Load factor* rata-rata sebesar 51%, rata-rata *load factor* saat *loading profile* sebesar 33%, kecepatan angkutan 28 km/jam dan waktu tempuh rata-rata selama 75 menit dengan jarak 35 km;
2. Jumlah *demand actual* survey sebanyak 709 orang/hari dan *demand potensial* survey sebanyak 3.470 orang/hari yang melakukan perjalanan masuk dan keluar Bandara Sentani sedangkan jumlah *demand actual* berdasarkan Model Logit Biner Nisbah adalah sebanyak 1.291 orang/hari dan jumlah orang yang mau berpindah menggunakan angkutan pemadu moda sebanyak 3.242 orang/hari;
3. Jumlah armada yang akan melayani rute Bandara Sentani – Kota Jayapura (PP) sebanyak 3 (tiga) unit bus kecil dengan kapasitas 19 seat, headway 60 menit dan dapat melayani sebanyak 12 trip/hari dengan jadwal operasi angkutan pemadu moda sesuai pada tabel V.40;
4. Tarif eksisting yang berlaku untuk angkutan pemadu moda Bandara Sentani – Kota Jayapura (PP) sebesar Rp 50.000,- dengan jarak tempuh 35 km sedangkan berdasarkan hasil perhitungan didapatkan tarif yang diberikan kepada pengguna jasa adalah sebesar Rp 70.000,-

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian khusus berupa komitmen dan kebijakan dari Pemerintah Kota Jayapura dan instansi terkait terhadap kinerja pelayanan Angkutan Pemadu Moda Bandara Sentani – Kota Jayapura;
2. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya pelayanan angkutan pemadu moda rute Kota Jayapura – Bandara Sentani (PP) serta mengoptimalkan pelayanan seperti tersedia jadwal operasional yang tetap, tersedianya petugas di bandara maupun pool damri, fasilitas bus (AC dan tempat duduk) yang memadai;
3. Perlu adanya peremajaan angkutan pemadu moda rute Bandara Sentani – Kota Jayapura (PP) dengan jumlah armada sesuai dengan hasil analisa karena kondisi eksisting angkutan pemadu moda dalam kondisi tidak layak (sering mengalami kerusakan/perbaikan/perawatan);
4. Diperlukan peran pemerintah agar memberikan tarif subsidi kepada jasa layanan angkutan pemadu moda karena berdasarkan hasil perhitungan, tarif yang diberikan kepada pengguna jasa Angkutan Pemadu Moda rute Bandara Sentani – Kota Jayapura (PP) lebih besar dibandingkan kondisi eksisting dengan selisih Rp 20.000;
5. Untuk jumlah bus dan jadwal dapat disesuaikan/dikaji kembali apabila dikemudian hari terjadi peningkatan frekuensi pesawat udara maupun populasi di Bandara Sentani.